

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini mempergunakan sampel yaitu perusahaan otomotif yang listing diBEI tahun 2017 – 2021. *Purposive Sampling* merupakan Teknik yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan teknik dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2017:85), adapun kriterianya berikut ini :

1. Perusahaan otomotif di BEI selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan otomotif publish laporan keuangan auditan tahun 2017-2021.
3. Perusahaan otomotif memakai mata uang rupiah periode tahun 2017-2021.

Berikut ini merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tersaji pada tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Pemilihan Sampel**

Deskripsi Sampel	Jumlah
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021	15
Perusahaan otomotif yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit periode 2017 – 2021	(2)
Perusahaan otomotif yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode tahun 2017-2021	(3)
Total perusahaan	10
Total tahun pengamatan	5
Total sampel penelitian	50
Outlier Data	(6)
Data sampel	44

Setelah dilakukan pengolahan pada spss data dengan sampel sebanyak 50 sampel memiliki hasil yang tidak normal sehingga perlu dilakukan outlier data supaya memperoleh hasil secara normal dan bisa lanjut ke pengujian yang ada pada penelitian ini dan data yang harus di outlier sebanyak 6 sampel. Sehingga setelah dilakukan outlier data diperoleh sebanyak 44 sampel penelitian yang dipergunakan, berikut ini data sampel penelitian :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>
1	PT.Astra International(ASII)	2017
2	PT.Astra International(ASII)	2018
3	PT.Astra International(ASII)	2019
4	PT.Astra International(ASII)	2020
5	PT.Astra International(ASII)	2021
6	PT.Astra Otoparts(AUTO)	2017
7	PT.Astra Otoparts(AUTO)	2018
8	PT.Astra Otoparts(AUTO)	2019
9	PT.Astra Otoparts(AUTO)	2020
10	PT.Astra Otoparts(AUTO)	2021
11	PT.Gajah Tunggal(GJTL)	2017
12	PT.Gajah Tunggal(GJTL)	2018
13	PT.Gajah Tunggal(GJTL)	2020
14	PT.Gajah Tunggal(GJTL)	2021
15	PT.Garuda Metalindo Tbk(BOLT)	2017
16	PT.Garuda Metalindo Tbk(BOLT)	2018
17	PT.Garuda Metalindo Tbk(BOLT)	2019
18	PT.Garuda Metalindo Tbk(BOLT)	2020
19	PT.Garuda Metalindo Tbk(BOLT)	2021
20	PT.Indomobil Sukses Internasional(IMAS)	2017
21	PT.Indomobil Sukses Internasional(IMAS)	2018
22	PT.Indomobil Sukses Internasional(IMAS)	2019

23	PT.Indospring(INDS)	2017
24	PT.Indospring(INDS)	2018
25	PT.Indospring(INDS)	2019
26	PT.Indospring(INDS)	2020
27	PT.Mitra Pinasthika Mustika(MPMX)	2017
28	PT.Mitra Pinasthika Mustika(MPMX)	2018
29	PT.Mitra Pinasthika Mustika(MPMX)	2019
30	PT.Mitra Pinasthika Mustika(MPMX)	2020
31	PT.Mitra Pinasthika Mustika(MPMX)	2021
32	PT.Multi Prima Sejahtera(LPIN)	2017
33	PT.Multi Prima Sejahtera(LPIN)	2018
34	PT.Multi Prima Sejahtera(LPIN)	2019
35	PT.Multi Prima Sejahtera(LPIN)	2020
36	PT.Multi Prima Sejahtera(LPIN)	2021
37	PT.Prima Alloy Steel Universal(PRAS)	2017
38	PT.Prima Alloy Steel Universal(PRAS)	2018
39	PT.Prima Alloy Steel Universal(PRAS)	2019
40	PT.Prima Alloy Steel Universal(PRAS)	2020
41	PT.Prima Alloy Steel Universal(PRAS)	2021
42	PT.Selamat Sempurna(SMSM)	2017
43	PT.Selamat Sempurna(SMSM)	2018
44	PT.Selamat Sempurna(SMSM)	2021

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Dev
Auditdelay	44	1,71	2,15	1,9074	0,11487
Auditorswitching	44	0,00	1,00	0,3864	0,49254
UkuranKAP	44	0,00	1,00	0,5682	0,50106
UkuranPerusahaan	44	26,31	33,54	29,4917	2,00022
ValidN(listwise)	44				

### 1. Audit Delay

Audit delay memiliki rerata sebesar 1,9074 dan stdeviation sebesar 0,11487. nilai min sebesar 1,71. Sedangkan nilai max sebesar 2,15.

### 2. Auditor switching

Auditor switching memiliki rerata sebesar 0,3864 dan stdeviation sebesar 0,49254. nilai min 0,00. Sedangkan nilai max 1,00.

### 3. Ukuran KAP

Ukuran KAP memiliki rerata sebesar 0,5682 dan stdeviation sebesar 0,50106. nilai min 0,00. Sedangkan nilai max 1,00.

### 4. Ukuran Perusahaan

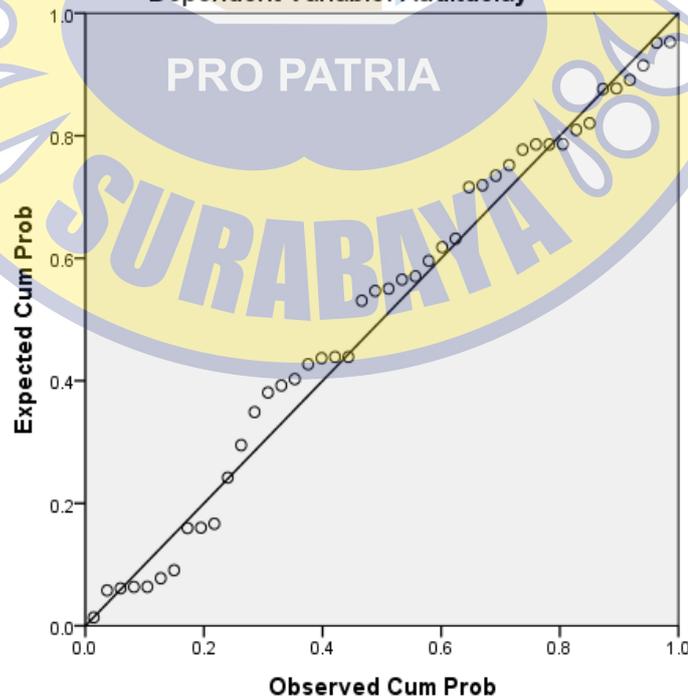
Ukuran Perusahaan memiliki rerata sebesar 29,4917 stdeviation sebesar 2,00022. nilai min 26,31. Sedangkan nilai max 33,54.

## 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Auditdelay



### Gambar 4.1

#### Uji Normalitas

Dari hasil gambar 4.1, penelitian ini terdistribusi normal disebabkan titik-titiknya sudah mengikuti arah diagonal tersebut.

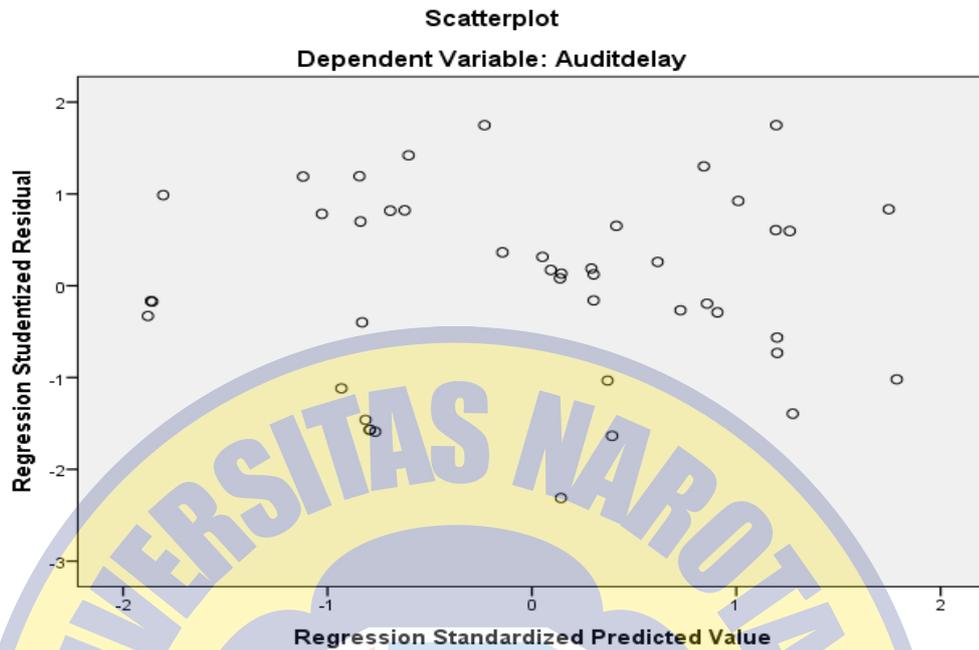
#### 4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4  
Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Toleranc	VIF
Auditor Switching	0,964	1,037
Ukuran KAP	0,384	2,605
Ukuran Perusahaan	0,379	2,636

Dari tabel 4.4 memperlihatkan tidak terjadi multiolineraritas disebabkan nilai tolerance  $>0,10$  dan nilai VIF  $<10$ .

#### 4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Sesuai dengan gambar diatas diketahui titik tersebut sudah tersebar diatas sehingga penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Variabel	DW
Variabel Dependent : AuditDelay	1,173
Variabel Independent : AuditorSwitching,Ukuran	
KAP,UkuranPerusahaan	

Berdasarkan tabel 4.5 tidak ada autokorelasi disebabkan Angka DW (1,173) di antara -2 dan +2

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6**  
**Regresi Linier**

Variabel	Nilai Beta
Konstanta	2,603
Auditor Switching	0,064
Ukuran KAP	-0,020
Ukuran Perusahaan	-0,024

Berikut ini persamaan regresinya :

$$Y = 2,603 + 0,064X_1 - 0,020X_2 - 0,024X_3$$

Konstanta( $\alpha$ ) = 2,603. Jika variabel independennya(X) yaitu variabel auditor switching, ukuran KAP dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka ada pengaruhnya pada dependennya audit delay sebanyak 2,603. Koefisien memiliki arahnya positif ada hubungannya searah antara independent dengan dependennya, Koefisien memiliki arahnya negatif ada hubungannya tidak searah antara independent dengan dependennya

##### 4.1.4.2 Uji signifikan (Uji F / Uji simultan)

**Tabel 4.7**  
**Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	.207	3	.069	7.668	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	.360	40	.009		
Total	.567	43			

a. Dependent Variable: Auditdelay

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Auditorswitching, UkuranKAP

Berdasarkan tabel 4.7 kepercayaannya sebesar 5%, Hasil pengujiannya terhadap hipotesisnya keempat ( $H_4$ ) auditor switching, ukuranKAP serta ukuran perusahaan ada pengaruhnya secara bersamaam pada audit delay. Dikarenakan ( $0,05 > 0,000$ ) dan berdasarkan  $F_{hit}$  serta  $F_{tabel}$  didapat  $F_{hit}$  sebesar 7,668 dan  $F_{tabel}$  sebanyak 2,82 dimana nilai  $F_{hit} > F_{tabel}$ . Sehingga pengujiannya menunjukkan  $H_4$  diterima.

#### 4.1.4.3 Uji signifikan (Uji t / Uji parsial)

**Tabel 4.8**  
Uji t

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	7.934	.000		
1 Auditor switching	2.130	.039	.964	1.037
Ukuran KAP	0.427	.672	.384	2.605
Ukuran Perusahaan	2.046	.047	.379	2.636

1. Auditor switching berpengaruh terhadap audit delay

Berdasarkan tabel 4.8 Auditor switching ada pengaruhnya pada audit delay. Diperoleh nilai  $\alpha > \text{nilai } t_{\text{sign}}$  ( $0,05 > 0,039$ ) serta berdasarkan t hitung dengan

t tabel diperoleh nilai t hitung sebesar 2,130 dan t tabel sebesar 2,0153 dimana nilai t hitung > t tabel. Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_1$  diterima.

2. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay

Berdasarkan tabel 4.8 ukuran KAP tidak, ada pengaruhnya pada audit delay. Diperoleh nilai  $\alpha < \text{nilai } t_{\text{sign}}$  ( $0,05 < 0,672$ ) dan berdasarkan t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t hitung sebesar 0,427 dan t tabel sebesar 2,0153 dimana nilai t hitung < t tabel. Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_2$  ditolak.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay

Berdasarkan tabel 4.8 ukuran perusahaan ada pengaruhnya pada audit delay. Diperoleh nilai  $\alpha > \text{nilai } t_{\text{sign}}$  ( $0,05 > 0,047$ ) dan berdasarkan t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t hitung sebesar 2,046 dan t tabel sebesar 2,0153 dimana nilai t hitung > t tabel. Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_3$  diterima.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Auditor switching berpengaruh terhadap audit delay

Pengujian ini mendapatkan hasil Auditor switching berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan Pergantian dari AP (Akuntan Publik) dari klien di perusahaan. Pada saat audit tersebut untuk prosesnya membutuhkan waktu relative lama apabila diperbandingkan pada saat AP melanjutkan penugasannya di perusahaan kliennya, sehingga bisa memiliki dampak atas tertundanya dalam laporan keuangan audit tersampainya. Hasil ini mendukung dari penelitian Wiryakriyana & Widhiyani (2017) auditor switching ada pengaruhnya pada audit delay

### 4.2.2 Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay

Pengujian ini mendapatkan hasil ukuran KAP tidak ada pengaruhnya pada audit delay. Disebabkan KAP BIG Four ataupun non BIG Four sudah melaksanakan prosedur auditnya sesuai dengan SPAP yang sudah ditetapkan oleh

IAPI sehingga KAP BIG Four ataupun non BIG Four tentunya selalu memperlihatkan usahanya supaya bisa lebih profesional yang tinggi. Sehingga Ukuran KAP tidak ada pengaruhnya pada audit delay. Hasil ini mendukung dari penelitian Putra, dkk (2020) ukuran KAP tidak berpengaruhnya pada audit delay.

#### **4.2.3 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay**

Pengujian ini mendapatkan ukuran perusahaan ada pengaruhnya pada audit delay. Disebabkan besarnya sebuah perusahaan membuat laporan keuangan auditnya dilaporkan bisa membuat hasil cepat hal ini disebabkan informasi yang dimiliki perusahaan sangat banyak dan mempunyai sebuah pengendalian internalnya yang sudah bagus dan bisa meminimalisir terkait kesalahan pada saat disusunlah sebuah laporan keuangan serta membuat seorang auditor bisa mudah untuk mengaudit laporan keuangannya diperusahaan. Hasilnya mendukung dari penelitian Rozi, dkk (2022) ukuran perusahaannya ada pengaruhnya pada audit delay

#### **4.2.4 Auditor switching, ukuran KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay**

Pengujian ini mendapatkan hasil bahwa auditor switching, ukuran KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan lamanya waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya sampai memperoleh laporan auditnya disebut *Audit delay*, di mana rentang waktu ini diukur berdasarkan tanggal tutup buku hingga hasil laporan audit diterbitkan. Faktor bisa berpengaruhnya pada audit delay yaitu auditor switching, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan, sesuai dengan penelitian Wiryakriyana dan Widhiyani (2017), Amin, dkk (2021) dan Rozi, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *auditor switching*, ukuran(KAP), dan ukuran perusahaan berpengaruh pada audit delay.